

## ***EXISTENCE ANALYSIS PT. ESAPUTLII MAIN INITIATIVE IN IMPROVING THE COMMUNITY ECONOMY IN MALLUSETASI DISTRICT, BARRU REGENCY***

### **Jam'an**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[andi.jam'an@unismuh.ac.id](mailto:andi.jam'an@unismuh.ac.id)

### **Asdar**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[asdar@unismuh.ac.id](mailto:asdar@unismuh.ac.id)

### **Naidah**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[naidah@unismuh.ac.id](mailto:naidah@unismuh.ac.id)

### **Egri Zakila Naffalah**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[egrizakilanaffalah@gmail.com](mailto:egrizakilanaffalah@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine how the existence of PT. Esaputlii Prakarsa Utama in improving the economy of the community in Mallusetasi District, Barru Regency. This type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. The research location was carried out in the area around the PT. Esaputlii Prakarsa Utama in Mallusetasi District, Barru Regency. The data source used is primary, namely data obtained directly from the field through informants. While the data collection techniques used in-depth interviews, observation, and document study. For data analysis techniques by performing data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that with the establishment of PT. Esaputlii Prakarsa Utama in Mallusetasi District can provide benefits and changes to the community's economy. Because it will open up and increase the number of employment opportunities, such as the absorption of labor, and can increase business opportunities for the surrounding community so that the income of the majority of the community increases and is able to meet their needs.*

**Keywords:** *Industry Existence, Community Economic Improvement*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di daerah sekitar industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sumber data yang digunakan adalah primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui informan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Untuk teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan berdirinya PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi dapat memberikan keuntungan dan perubahan terhadap perekonomian masyarakat. Karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan kerja, seperti terjadinya penyerapan tenaga kerja dan dapat menambah peluang usaha masyarakat sekitar sehingga pendapatan mayoritas masyarakat meningkat dan sudah mampu dalam memenuhi kebutuhannya.

**Kata Kunci:** Keberadaan Industri, Peningkatan Perekonomian Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah pulau 17.508 dan garis pantai sepanjang 81.000 km tidak hanya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tetapi juga menyimpan kekayaan sumberdaya alam laut yang besar dan belum dimanfaatkan secara optimal, dengan luas wilayah perikanan laut sekitar 5,8 juta km, yang terdiri dari perairan kepulauan dan teritorial seluas 2,7 juta km. Fakta tersebut menunjukkan bahwa prospek pengembangan perikanan dan kelautan Indonesia dinilai sangat cerah dan menjadi salah satu kegiatan yang strategis.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan dengan panjang pantai yang mengelilingi masing-masing pulau yang merupakan nilai lebih lingkungan perairan yang berpotensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan khususnya di bidang perikanan. Perikanan merupakan suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya alam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalkan dan memelihara produktivitas sumber daya perikanan dan kelestarian lingkungan.

Kementrian Kelautan dan Perikanan pada dasarnya merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan Indonesia. Artinya, bagaimana KKP ini menempatkan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu mengantarkan bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Orientasi pembangunan negara ini lebih mengarah ke darat, mengakibatkan sumber daya daratan terkuras. Oleh

karena itu sumber daya laut dan perikanan tumbuh ke depan. Sektor sumber daya perikanan tangkap yang besar memberikan peluang yang bagus dalam kondisi sosial, ekonomi serta kesehatan bagi masyarakat. Bidang sosial dan ekonomi menjadi suatu peluang untuk lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kawasan pesisir. Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi primadona adalah udang. Udang merupakan salah satu dari beberapa sektor sumber daya laut dengan permintaan untuk dalam dan luar negeri cukup tinggi di Indonesia. Udang termasuk salah satu komoditas andalan dalam ekspor. Dua jenis komoditas udang yang menjadi andalan dalam ekspor yaitu udang windu dan udang vaname.

Kabupaten Barru adalah salah satu kabupaten yang berada pada pesisir Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 4°05'49" LS - 4°47'35"LS dan 119°35'00"BT - 119°49'16"BT. Dengan luas wilayah 1.174.72 km<sup>2</sup> berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50 km sebelah selatan Kota Pare-pare dengan wilayah laut teritorial seluas 4 mil dari pantai sepanjang 87 km (BPS Kabupaten Barru tahun 2020).

Wilayah yang subur, menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi serta kekayaan alam yang melimpah, diantaranya adalah sektor Industri, perkebunan, peternakan, kehutanan, kerajinan, dan pariwisata. Salah satu sektor yang paling menonjol adalah sektor kelautan dan perikanan. Garis

pantai yang membentang di wilayah barat menghadap ke Selat Makassar menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Seperti budidaya keramba jaring apung ikan nila merah di Pulau Pannikiang dan Tambak Udang Vaname di Kecamatan Mallusetasi. Potensi masa depan yang baik dari budidaya udang membuat beberapa daerah di bagian pesisir tertarik mengembangkan sistem budidaya udang. Budidaya udang yang menjadi tren dalam perkembangan akhir-akhir ini adalah budidaya udang jenis vaname secara intensif dan super intensif. Udang vaname menjadi spesies udang yang dipilih dan diminati oleh pembudidaya karena ketahanannya yang lebih baik terhadap cuaca yang sering berubah-ubah di Indonesia jika dibandingkan dengan udang lain yang sangat rentan mengalami gangguan terhadap perubahan cuaca. Udang vaname juga lebih diminati di komoditas ekspor seperti dalam komoditi ekspor untuk Amerika Serikat. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem jaminan, pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan. Salah satu industri yang bergerak pada industri udang adalah PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita).

PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita), merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk perikanan yang beralokasi di daerah lingkungan Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Drs H. Eddy Baramuli. Dalam perkembangannya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi yang signifikan terutama pada peningkatan kapasitas (*capacity*

*building*). PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan perusahaan yang cikal bakal dari perusahaan-perusahaan yang

Pada tahun 1984 bernama PT. Ebar Jaya, pada tahun 1986 bernama PT. Bidadari Laut, pada tahun 1988 bernama PT. Mutiara Samudra Pada tahun 1998 hingga sekarang bernama PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita). Salah satu faktor utama mengapa PT. Esaputlii Prakarsa Utama didirikan di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dikarenakan lokasinya berada di bibir pantai Mallusetasi sehingga memudahkan dalam proses perawatan dan pemenuhan kebutuhan air asin. Industri ini didirikan karena minimnya industri yang berdiri di kecamatan Mallusetasi khususnya Kabupaten Barru sehingga diharapkan dapat mendobrak sumber daya manusia yang ada disekitar Industri.

Oleh karena itu hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Industri**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, industri merupakan bentuk seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jenis industri. Undang-undang nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi

dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan 10 dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju. Industri merupakan perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder (Sukirno, 2011). Industri yang berkaitan dengan teknologi, ekonomi, perubahan dan orang-orang yang terlibat didalamnya sangat mempengaruhi masyarakat. S.R Parker menyatakan bahwa industri memberi input kepada masyarakat sehingga membentuk sikap dan tingkah laku yang tercermin dalam sikap dalam bekerja (Usman, 2014).

Perusahaan industri ialah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang industri di Wilayah Indonesia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang kawasan industri, 2014). Setiap perusahaan industri akan menghasilkan produk-produk yang memiliki ciri khas tersendiri oleh perusahaan-perusahaan tersebut demi perkembangan dan pertumbuhannya agar perlindungan hukum dapat diperoleh dari hak-hak perusahaan terhadap produk industri yang dihasilkan. Dalam hal ini untuk mendirikan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengawasan pemerintah.

Pasal 9 undang-undang nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian juga dimaksudkan untuk mempertegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu :

a) Mewujudkan industri nasional

sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional;

- b) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri;
- c) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau;
- d) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;
- e) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;
- f) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional;
- g) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Klasifikasi industri menurut Badan Pusat Statistik, industri di golongan menjadi empat menurut banyaknya tenaga kerja, yaitu:

- a) Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja antara 1-4 orang. Ciri Industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya.
- b) Industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang, Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.

- c) Industri sedang, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu.
- d) Industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan.

## 2.2 Teori Lokasi Industri

Berdasarkan PP nomor 24 Tahun 2009 tentang Kawasan Industri. Kawasan industri merupakan sarana untuk mengembangkan Industri, yang berwawasan lingkungan serta memberikan kemudahan dan daya tarik bagi investasi dengan pendekatan konsep efisiensi, tata ruang, dan lingkungan hidup.

Pengembangan kawasan industri merupakan salah satu rencana strategis untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Setyaningrum, 2013). Model lokasi yang dibuat oleh Von Thunen (tarigan, 2005) mengupas tentang perbedaan lokasi dari berbagai kegiatan pertanian atas dasar perbedaan sewa tanah (perimbangan ekonomi) dengan asumsi sebagai berikut:

- 1. Wilayah analisis bersifat terisolir (*Isoated state*) sehingga tidak terdapat pengaruh pasar dari kota lain.
- 2. Tipe pemukiman adalah padat di

pusat wilayah (pusat pasar) dan makin kurang padat apabila menjauh dari pusat wilayah.

- 3. Seluruh wilayah model memiliki iklim, tanah, dan topografi yang seragam.

Aktivasi industri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang sangat berkaitan satu sama lain sebagai sistem produksi. Sistem produksi merupakan suatu gabungan beberapa unit untuk melaksanakan proses produksi dalam perusahaan (Winarti dan Sanjoyo, 2010). Menurut Teguh (2010) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan lokasi industri, antara lain; sumber daya alam dan energi, sumber daya manusia, modal, pasar dan harga, aglomerasi (keterkaitan antara industri dan penghematan eksternal), dan kebijaksanaan pemerintah.

## 2.3 Budidaya Tambak Udang Vaname

Budidaya tambak udang adalah kegiatan pembesaran udang dari ukuran benur sampai dengan ukuran yang layak untuk dikonsumsi. (Suyanto dan Takarina, 2009). Ukuran konsumsi udang adalah 30-40 ekor perkilogram. Dalam penelitian Ilham (2016) mengemukakan bahwa budidaya tambak udang di Indonesia sudah ada sejak zaman dahulu kisaran tahun 1817 zaman awal penjajahan di Indonesia.

Sistem budidaya tambak udang yang berkembang di Indonesia saat ini ada tiga tingkatan kategori berdasarkan penerapan teknologi yaitu budi daya tradisional/ekstensif atau penerapan teknologi yang masih sederhana dan produksi yang dicapai masih rendah dengan kepadatan 1-5 ekor/m<sup>2</sup> dan

masih menggunakan bahan alami , budidayasemi intensif atau budidaya yang produktifitasnya bisa mencapai 25=30 ekor/kg , dan budidaya intensif atau budidaya yang dilakukan dengan teknik canggih dan memerlukan input dengan biaya besar (Suyanto dan Takarina, 2009).

Keberhasilan budidaya udang di tambak sangat dipengaruhi oleh persediaan lahan tambaknya yang memenuhi persyaratan baik fisik, kimia dan biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat disekitar tambak untuk mendapatkan lahan yang memenuhi persyaratan tersebut perlu dilakukan perencanaan menyeluruh sebelum dilakukan usaha yang mencakup 2 kegiatan yaitu : penentuan areal yang memenuhi syarat untuk dijadikan tambak dan pembuatan konstruksi tambak.

Selain itu, jenis airnya mempunyai sifat kimia dan fisika yang sangat berbeda dengan air laut maupun air tawar. Lokasi tambak yang baik terletak di daerah pantai atau tempat yang masih dipengaruhi oleh lingkungan pantai agar mudah untuk mendapatkan air laut dan air tawar. Tambak tradisional banyak memanfaatkan pasang surut air laut untuk memasukkan air payau kedalamnya. Jumlah air laut yang dapat masuk ke dalam tambak sangat tergantung dari perbedaan tinggi permukaan air laut pada saat air pasang tertinggi dan surut terendah.

Perbedaan tinggi pasang surut yang baik untuk kehidupan ikan tambak 1,5-2,5 m. Ikan dalam tambak dapat hidup dengan baik bila lingkungan yang sesuai dengan kondisi hidupnya bisa terpenuhi (Air payau merupakan campuran antara air tawar dan air laut.

Dimana kadar garam yang dikandung dalam satu liter air adalah antara 0,5 sampai 30 gram, maka air ini disebut air payau. Air payau ini sering dimanfaatkan oleh petani tambak untuk membuat kolam tambak dengan budidaya ikan. Namun tidak semua daerah mempunyai sumber daya air yang baik untuk dijadikan pembudidayaan tambak oleh petani tambak, sehingga timbul masalah pemenuhan kebutuhan air tambak agar mendapatkan air tambak yang baik.

Vaname merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan. Hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan (Babu dkk., 2014). Untuk menghasilkan komoditas vaname yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal dan kualitas benih; serta faktor eksternal mencakup kualitas air budidaya, pemberian pakan, teknologi yang digunakan, serta pengendalian hama dan penyakit (Haliman dan Adijaya, 2010).

Kehadiran jenis udang vaname diharapkan tidak hanya menambah pilihan bagi petambak tapi juga menopang kebangkitan usaha pertambakan terutama komoditas udang, introduksi jenis udang baru yang lebih unggul dan tahan penyakit tampaknya menjadi salah satu kunci perwujudan mimpi di atas, selain memperkaya dan menambah alternatif jenis udang baru yang lebih tahan penyakit, peluang investasi pertambakan udang diyakini bakal kembali prospektif, apalagi hasil budidaya pada lahan uji coba di sejumlah daerah memang menunjukkan tingginya produktivitas dibanding perolehan hasil, semisal jenis udang windu yang telah dikenal

sebelumnya (Haliman, 2010).

Hadirnya jenis udang vaname yang memiliki sejumlah keunggulan dan prospek keuntungan lebih baik, maka investasi tambak udang vaname sudah terlihat makin besar pada sejumlah sentra pertambakan disejumlah daerah. Alasan para petani tambak untuk beralih ke udang vaname karena udang vaname termasuk dalam konsumsi rumah tangga memiliki sejumlah keunggulan antara lain tahan penyakit, pertumbuhan lebih cepat, tahan terhadap lingkungan dan waktu pemeliharaan yang lebih pendek yakni sekitar 90-100 hari per siklus. Disamping itu, yang lebih penting adalah tingkat survival rate-nya atau sintosan udang vaname tergolong tinggi dan hemat pakan, (Haliman, 2010).

#### **2.4 Pendapatan**

Menurut Santoso dan Handayani (2019:187) menjelaskan bahwa mengelola keuangan adalah suatu tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah serta pembuatan keputusan dalam manajemen keuangan suatu usaha. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yang akan diterima. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dengan kata lain pendapatan juga dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja atau buruh, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaannya pada suatu perusahaan, maka instansi diharapkan agar mampu memenuhi

kebutuhan hidupnya.

Menurut Sukirno (2011) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Dalam suatu perusahaan pendapatan yang diberikan kepada karyawan tidak hanya gaji pokok, namun berdasarkan kebijakan dan strategi pengupahan masing-masing. Perusahaan dapat pula memberikan pendapatan lain seperti tunjangan, bonus dan sebagainya. Pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik sandang, pangan dan papan.

Menurut Sumitro (2012:29) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Menurut Baridwan (2013:53) mengutarakan bahwa pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utamabadan usaha.

Dengan terpenuhi kebutuhan tersebut, maka akan tercapai kehidupan yang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan faktor terpenting bagi manusia di dunia ini, untuk kelangsungan hidup suatu usaha,

pendapatan ini sangat berpengaruh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa (Madji, Sadan, Engka, Sumual, 2019).

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Sukirno, 2006:47).

Sedangkan Danil Mahyu (2013:9) berpendapat tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Sedangkan menurut (Danil Mahyu, 2013:9) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

2.5 Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.

2.6 Harga per unit dari masing-masing

faktor produksi, harga iniditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

2.7 Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

Karakteristik pendapatan menurut (Hery dan Widyawati Lekok, 2012:24) adalah :

- a) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

Jenis-Jenis Pendapatan Menurut (Kasmi, 2012:46) Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

### 3. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.

### 3.1 METODE PENELITIAN

#### 3.1 Teknik Analisis Data

Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum selama dan sesudah proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari subjek melalui hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) di lapangan, dibuatkan transkrip wawancara dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis, untuk dianalisis selanjutnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahapan analisa data :

##### 1. Reduksi Data

Laporan atau data yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengkategorikan, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

##### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti mengembangkan sekumpulan informasi dan data yang tersusun, tujuannya untuk penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Adanya penyajian data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam

bentuk uraian, tabel, dan foto/gambar. Selanjutnya penyajian data digunakan dalam bentuk teks naratif yang mendeskripsikan langsung mengenai hasil temuan yang didapat peneliti melalui teknik wawancara untuk diadakan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan penganalisaan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, dan wawancara.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Wawancara

Dari 15 informan yang telah diwawancarai peneliti membuat rangkuman pertanyaan dan dijawab oleh informan agar memudahkan peneliti dalam menyajikan data hasil wawancara terhadap narasumber. Pertanyaan peneliti dan jawaban narasumber sebagai berikut :q

a) Bagaimana pendapat anda tentang adanya industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama ?

- 1) "Menurut saya pengaruhnya sangat bagus terhadap masyarakat sekitar, banyak tenaga kerja yang dapat diserap dari dalam daerah dan diluar daerah"(Mansur).
- 2) "Menurut saya, sebagai kepala lingkungan dengan berdirinya

industri ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat dan menjadikan Kecamatan Mallusetasi sebagai pusat pembenihan udang terbesar diseluruh Indonesia" (Dirham).

- 3) "Bagus sekali, karena dengan adanya perusahaan ini keluarga kami dapat melihat peluang pekerjaan dengan melakukan penjualan dan pengantaran hasil produksi ke berbagai daerah" (Hj. Uli).

Jawaban rata-rata dari responden bahwa dengan adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar daerah dan dapat melihat peluang pekerjaan yang ada dalam industri. Hal ini dapat membuktikan bahwa adanya industri ini dapat menjadikan pendapatan masyarakat meningkat.

b) Apakah pekerjaan anda sekarang ?

- 1) "Alhamdulillah saya sekarang masih dipercayakan menjadi karyawan di PT.Esaputlii Prakarsa Utama dibagian lingkungan sebagai pengurus masjid yang ada di kawasan industri, dan juga saya berjualan di sekitar area industri" (Ridwan).
- 2) "Sejak tahun 2018 saya mendirikan Kost-kostan disekitar industri ini" (Ainul).
- 3) "Saya berjualan, mulai dengan berjualan kelontong sampai seperti sekarang ini." (Kasni).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk di daerah Kecamatan Mallusetasi memiliki latar

belakang yang berbeda-beda. Ada yang sebagai pedagang, karyawan industri, pengusaha dan lain sebagainya.

c) Apakah keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menguntungkan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

1) "Menguntungkan karena kami mencari makan di dalam perusahaan, suami saya bekerja di dalam perusahaan sehingga sampai kesehatan kami di tanggung oleh perusahaan dengan tanggungan BPJS kesehatan" (Irda).

2) "Menurut saya menguntungkan bagi masyarakat sekitar, karena jika PT. Esaputlii Prakarsa Utama melakukan panen dengan jumlah yang besar, biasanya mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam proses panen udang serta memberikan upah kepada masyarakat yang bekerja lepas pada saat panen hasil produksi" (Ryadh).

Berdasarkan wawancara di atas, menurut responden selaku masyarakat sekitar industri dengan adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menguntungkan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan maupun di luar karyawan dengan mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil proses kegiatan industri.

d) Apakah Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Merugikan anda sebagai masyarakat sekitar industri ?

"Sangat merugikan, karena menurut saya sebagian lahan yang ditempati oleh Industri merupakan tanah dari masyarakat sekitar. Dan juga selama

berdirinya industri ini, kami tidak pernah mendapatkan air bersih" (Nurdin).

Ada yang berpendapat bahwa adanya industri ini merugikan. namun dari pengamatan dari lapangan secara langsung yang dilakukan peneliti, responden tersebut tidak mendapat subsidi air bersih dari industri karena menentang berdirinya industri ini dengan tidak mengalah pada saat pembebasan lahan untuk pembangunan bagian dari industri, jadi dari pihak industri menghakimi dengan cara tidak menyuplai air bersih.

e) Apakah adanya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama dapat menghambat mata pencaharian masyarakat sekitar Industri ?

1) "Menurut saya tidak menghalangi para nelayan, karena saya juga masih biasa bernelayan di laut sekitar Industri" (Ridwan).

2) "Tidak menghambat mata pencaharian nelayan yang masih bisa bernelayan tepat di belakang Industri" (Dirham).

3) "Menurut saya tidak, karena masyarakat masih dapat melakukan pekerjaan lain tanpa ada campur tangan perusahaan" (Hj. Uli).

Berdasarkan wawancara dengan adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama tidak menghalangi atau menghambat mata pencaharian terutama bagi para nelayan.

f) Apakah dalam penyerapan tenaga kerja oleh industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama melibatkan masyarakat sekitar ?

1) "Menurut saya penyerapan tenaga kerjanya tersebar ke daerah-daerah atau campuran, dan juga

masih dominan perekrutan oleh kerabat karyawan” (Dirham).

- 2) “Melibatkan masyarakat Mallusetasi, karena PT. Esaputlii Prakarsa Utama sangat memperhatikan masyarakat sekitar industri” (Mansur).
- 3) “Menurut saya penyerapan tenaga kerja didominasi oleh masyarakat dari luar daerah seperti daerah Pinrang” (Ridwan).

Dengan berdirinya PT. Esaputlii Prakarsa Utama sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat meskipun pihak industri melakukan perekrutan dari luar daerah dan di dominasi oleh masyarakat luar daerah seperti daerah pinrang, namun Industri juga memperhatikan masyarakat sekitar terhadap penyerapan tenaga kerja yang dilakukan pihak industri.

g) Secara garis besar apakah Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama mempengaruhi aspek perekonomian bagi keluarga anda ?

- 1) “Berpengaruh, karena setelah saya bekerja di dalam PT. Esaputlii Prakarsa Utama perekonomian saya sekarang mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang dulu” (Ridwan).
- 2) “Ya, sangat mempengaruhi, karena di dalam Industri inilah kami mencari makan dari pekerjaan yang diberikan” (Hj. Uli).
- 3) “Sangat berpengaruh, karena setelah adanya Industri ini saya dapat berpenghasilan melalui jasa sewa kost bagi mahasiswa(i) yang sedang melakukan PKL/Magang di dalam Industri” (Ainul).
- 4) “Tidak sama sekali, karena dengan

berdagang di sekitar area industri tidak mempengaruhi hasil penjualan saya, karena target pasar saya adalah orang-orang yang melintas, bukan karyawan PT. Esaputlii Prakarsa Utama” (Kasni).

Berdasarkan wawancara di atas adanya PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan pengaruh pada pendapatan masyarakat, karena bagi masyarakat yang bekerja dalam industri mengalami peningkatan. Selain bekerja di industri masyarakat mendapat pendapatan dari bidang lain.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas Kecamatan Mallusetasi termasuk wilayah yang berada di daerah pesisir, dimana penduduk daerah Kecamatan Mallusetasi memiliki latar pekerjaan yang berbeda-beda, ada yang sebagai Pedagang, Pengusaha, namun yang mendominasi adalah Nelayan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan di lokasi penelitian, tanggapan mereka mengenai keberadaan industri sebagian besar mengatakan bahwa dengan adanya industri tersebut dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat Kecamatan Mallusetasi karena memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar industri, meski pihak Industri juga melakukan perekrutan dari luar daerah dan memberikan kesempatan untuk dapat bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama. Hal itu membuat

banyak masyarakat sangat setuju dengan pembangunan industri di daerah tersebut walaupun ada sebagian kecil masyarakat yang menolak atau menentang pembangunan industri.

Kehadiran Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar industri karena sebagian besar masyarakat sekitar industri diserap sebagai karyawan dalam industri. Pendapatan yang diterima oleh karyawan yaitu berupa gaji pokok dan mendapat bonus jika memenuhi target produksi yang diinginkan oleh pihak Industri. Karyawan beserta keluarganya juga diberikan fasilitas lain berupa jaminan kesehatan agar mendapatkan biaya pengobatan murah bahkan gratis saat sakit atau terjadi kecelakaan saat bekerja. Selain bekerja di Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama masyarakat juga mendapat pendapatan dari bidang lain seperti membuka warung dan berjualan di sekitar industri, rumah sewa (kost/kontrakan). Tidak hanya itu, pihak PT. Esaputlii Prakarsa Utama juga memberikan upah kepada masyarakat diluar karyawan yang ikut andil dalam proses panen hasil produksi dalam jumlah besar sebagai tanda balas jasa terhadap tenaga yang telah disumbangkan oleh masyarakat kepada Industri. Hal tersebut disambut respon positif oleh masyarakat karena dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kehidupan masyarakat setempat jadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan empiris penulis. Persamaan yang terdapat dalam

penelitian sebelumnya menjadi teori pendukung dalam penulisan ini karena dianggap searah atau sama dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian ini, sebagai berikut ;

- Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kaupaten Bandung, Oleh Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, dan Siti Komariah pada tahun 2014.
- Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang, Oleh Etih Noviyanti, Dede Rohmat, Dan Nandi Pada Tahun 2016.

Penelitian di atas merupakan penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan penulis sehingga dapat dihasilkan bahwa dengan hadirnya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar industri karena sebagian besar masyarakat sekitar industri diserap sebagai karyawan dalam industri sehingga menjadikan perekonomian masyarakat di Kecamatan Mallusetasi meningkat.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa industri dan masyarakat memiliki ketergantungan yang tinggi. Dengan mengikuti prinsip berbagi keuntungan, yaitu pilihan- pilihan harus menutungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, dengan berdirinya Industri PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kecamatan Mallusetasi yang sudah ada sejak 1984

sampai sekarang ini memberikan keuntungan dan perubahan terhadap kondisi perekonomian bagi masyarakat di Kecamatan Mallusetasi. karena akan membuka dan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan langsung maupun tidak langsung.

Perubahan langsung dilihat dari terjadinya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri terhadap masyarakat sekitar yang bekerja langsung sebagai tenaga kerja baik karyawan maupun buruh di industri. Sedangkan perubahan tidak langsung timbulnya beberapa usaha dari bidang lain seperti membuka warung dan berjualan di sekitar industri, rumah sewa (kost/kontrakan). Secara tidak langsung menunjang kelancaran aktivitas tenaga kerja industri tersebut. sehingga dari pendapatan tersebut mayoritas masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan dari segi perekonomian kehidupan masyarakat semakin meningkat dan sejahtera.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti disarankan memperluas objek penelitian, lebih memperbanyak ragam sampel sehingga data yang diperoleh lebih valid.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melibatkan pendapat dinas perindustrian daerah

setempat. Sehingga objek penelitian lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan raktik*. Yogyakarta: Rineka Cipto.
- Benu, N. M., & Manginsela, E. P. (2017). *Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan*. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(1), 99-112.
- BPS/Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru, (2020). *Buku Kabupaten Barrudalam Angka*.
- BPS/Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru, (2020). *Buku Kecamatan Mallusetasi dalam Angka*.
- Ghufron M. Lamid, M. Sari, P.D.W., dan Suprpto, H. (2017). *Teknik Pembesaran Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) Pada Tambak Pendampingan PT. Central Proteina Prima Tbk di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Probolinggo, Jawa Timur*. *Journal of Aquaculture and Fish Health*. Vol. 7, No. 2.
- Hikmawati. (2018). *Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang di Desa Tamuku Kecamatan Bone- Bone Kabupaten Luwu Utara*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 4, No. 1.
- Ilmiyah, H., dan Fitriyati, D. (2014). *Analisis Keberadaan Pasar Induk Pুষpa Agro terhadap Dampak Sosial dan Ekonomi Pedagang*. Vol. 2, No.2.
- Istiqomah, N., dan Praseyatni, D. (2013). *Analisis Dampak Keberadaan Kawasan Industri di Desa Butuh Terhadap Peningkatan Aktivitas*

- Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali*. Vol. 3, No. 1.
- Mas'ad, S., dan Ali, I. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat*. Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan. Vol. 6, No.2.
- Musman, H.A. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen. Vol. 1 No. 1.
- Nawawi, I. Ruyadi, Y., dan Komariah, S. (2014). *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noviyanti, E., Rohmat, D., dan Nandi. (2016). *Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang*. Jurnal Antologi Pendidikan Geografi. Vol. 4, No. 2.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2009 tentang, *Kawasan Industri*. Republik Indonesia, Peraturan Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang, *Perindustrian*.
- Setyaningrum, I.P., (2013). *Dampak Kawasan Industri terhadap Kehidupan Masyarakat Disekitarnya* (Dukuh Tegal, Kec.Cepiring, Kab. Kendal) Online(intanputriset.blogspot.com /2013/12/laporanpenelitian-dampakkawasan.html).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sulistiano, E. (2016). *Potensi Ekonomi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Udang Windu di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Harpodon Borneo. Vol. 9, No. 1.
- Suyanto, S.R., dan E.P.Takarina. (2009). *Panduan Budi Daya Udang Windu, Penebar Swadaya*. Cetakan 1 ISBN 979-002-362-8. Jakarta. 116 Halaman.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teguh, M. (2010) *Ekonomi Industri Edisi 1* cetakan 1, Jakarta: Rajawali Pers
- Usman, E. (2014). *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*. Dalam : eprints.ung.ac.id
- Wihastoro, F.P., dan Rachmawati, R. (2013). *Perkembangan dan Pengaruh Keberadaan Industri Kampoeng Batik Laweyan Terhadap Kondisi Perekonomian Wilayah Kelurahan Laweyan di Kota Surakarta*. Vol. 2, No.4.
- Zuriah, N. (2007). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
-